



LAMPIRAN

Lampiran 01. Lembar Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Perkembangan Batik di Industri Tatzaka Desa Tampo, Kecamatan Cluring,
Kabupaten Banyuwangi

No.	Hal yang Diobservasi	Hasil Observasi		Keterangan
		Ada	Tidak	
1.	Perkembangan Motif Batik : a. Motif <i>geometris</i> . b. Motif tumbuhan. c. Motif manusia. d. Motif hewan. e. Motif kombinasi f. Motif perlambangan.	√ √ √ √	√ √	Di industri Tatzaka motif yang dibuat hanya motif hewan, tumbuhan dan <i>geometris</i> , dan motif kombinasi.
2.	Warna Batik : a. Warna netral. b. Warna <i>primer</i> . c. Warna <i>sekunder</i> . d. Warna <i>tersier</i> .	√ √ √ √		Warna batik yang ada di industri Tatzaka sudah bervariasi seperti warna netral, <i>primer</i> , <i>sekunder</i> dan <i>tersier</i> sudah ada.
3.	Bahan Pembuatan Batik: a. Kain. b. Lilin/malam. c. Zat pewarna. d. Zat pengunci.	√ √ √	√	Bahan pembuatan batik di industri Tatzaka mengalami perkembangan kain, zat pewarna, dan zat pengunci warna.
4.	Teknik Pembuatan Batik: a. Batik tulis. b. Batik cap. c. Batik kombinasi tulis dan cap.	√ √ √		Teknik pembuatan batik di industri Tatzaka sudah ada batik tulis, cap, dan kombinasi cap dan tulis.

Lampiran 02. Lembar Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Perkembangan Batik di Industri Tatzaka Desa Tambo Kecamatan Cluring

Kabupaten Banyuwangi

Identitas Responden :

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Waktu wawancara :
4. Alamat :

Pertanyaan

1. Apakah batik Banyuwangi mengalami perkembangan dari segi motifnya?
2. Apakah ada motif *geometris*?
3. Bagaimana perkembangan motif *geometris* pada batik Banyuwangi?.
4. Apakah motif *geometris* berdiri sendiri atau ada gabungan dengan motif lain?.
5. Apakah ada perbedaan motif *geometris* yang dulu dengan yang sekarang?.
6. Apakah ada motif tumbuhan?
7. Bagaimana perkembangan motif tumbuhan pada batik Banyuwangi?.
8. Apakah ada perbedaan motif tumbuhan yang dulu dengan yang sekarang?.
9. Apakah ada motif hewan?.
10. Bagaimana perkembangan motif hewan pada batik Banyuwangi?.
11. Apakah ada perbedaan motif hewan yang dulu dengan yang sekarang?.
12. Apakah ada motif manusia?.

13. Bagaimana perkembangan motif manusia pada batik Banyuwangi?.
14. Apakah ada motif perlambangan?.
15. Bagaimana perkembangan motif perlambangan pada batik Banyuwangi?.
16. Apakah ada perbedaan motif perlambangan yang dulu dengan yang sekarang?.
17. Apakah ada perkembangan motif gabungan antara motif tumbuhan dan hewan?.
18. Jenis motif batik pertama di Desa Tampo?.
19. Apa makna dari motif batik Banyuwangi?
20. Apakah teknik pembuatan batik mengalami perkembangan?
21. Apa saja teknik pembuatan batik yang digunakan?.
22. Jelaskan teknik pembuatan batik yang digunakan?
23. Bagaimana perkembangan teknik pembuatan batik yang digunakan?.
24. Apakah dari teknik tersebut ada kesulitan dalam pengerjaannya?.
25. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat satu kain batik?.
26. Apakah bahan pembuatan batik mengalami perkembangan?.
27. Apa saja bahan yang digunakan untuk membuat batik di Desa Tampo?.
28. Kain apa yang digunakan untuk membuat batik?
29. Apakah zat pewarna sintetis sudah digunakan dalam pembuatan batik Banyuwangi?
30. Apakah warna batik Banyuwangi mengalami perkembangan?
31. Warna apa yang digunakan saat awal muncul batik di Desa Tampo?.
32. Apakah ada variasi warna dalam batik Banyuwangi?.

Lampiran 0 3. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

PERKEMBANGAN BATIK DI INDUSTRI TATZAKA DESA TAMPO KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI

Identitas Responden :

1. Nama : Dr. Hasun Ashri M.Si
2. Jabatan : Kepala Desa
3. Waktu wawancara : 08 Desember 2022
4. Alamat : Dsn. Simbar II

Peneliti	Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat siang Bapak. Mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Windi Ayu Lestari mahsiswi Undikha Singaraja Bali. Sebelumnya terimakasih kepada Bapak karena sudah melungkan watu dan berkenan untuk saya wawancarai.
Narasumber	Iya dek.
Peneliti	Apakah bisa saya mulai wawancaranya Pak?.
Narasumber	Bisa dek, silakan.
Peneliti	Baik Pak, terima kasih. Kalau boleh tau siapa nama lengkap Bapak ya?.
Narasumber	Nama saya Dr. Hasun Ashri M.Si, biasa dipanggil Pak Hasun.
Peneliti	Terima kasih Pak Hasun, salam kenal nggeh (bersalaman).
Narasumber	Iya dek.
Peneliti	Apa benar Bapak selaku kepala desa Tampo?.
Narasumber	Iya dek, benar. Selain itu saya juga seorang pengrajin batik.
Peneliti	Sudah berapa lama Bapak menjabat ya?
Narasumber	Kurang lebih
Peneliti	Saya dengar dan lihat di internet bahwa di Desa Tampo ini merupakan sentra batik, apa itu benar Pak?.
Narasumber	Iya benar, Desa Tampo menjadi sentra batik sejak .
Peneliti	Bagaimana bisa Desa Tampo dijadikan sentra batik dan apa keistimewaan dari Desa Tampo sendiri Pak?.
Narasumber	Pada tahun pemerintah kabupaten Banyuwangi menetapkan Desa Tampo sebagai sentra batik. Karena di Desa ini tidak hanya satu pengrajin, melainkan ada kurang lebih 5 pengrajin batik sehingga dijadikan sentra batik. Keistimewaan dari Desa Tampo sendiri pengrajin batik atau industri batik di Desa Tampo terletak di satu jalan dan setiap pengrajinya memiliki keunikan sendiri-sendiri.
Peneliti	Oo begitu Pak. Apakah batik Banyuwangi mengalami perkembangan dari segi motifnya?
Narasumber	Tentunya Iya. Karena hal tersebut sudah menjadi tuntutan pengrajin agar pelanggan tidak bosan dengan motif yang itu-itu saja.

Peneliti	Apakah ada motif geometris?
Narasumber	Ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif geometris pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Perkembangan motif geometris sudah cukup baik dan saat ini sudah ada variasi-variasi lain dan tidak monoton.
Peneliti	Apakah motif geometris berdiri sendiri atau ada gabungan dengan motif lain?.
Narasumber	Motif geometris biasanya digaung atau dikombinasikan dengan motif yang lain.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif geometris yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Kalau dulu mungkin motif geometris motonton hanya geometris saja, namun saat ini lebih divariasikan lagi.
Peneliti	Apakah ada motif tumbuhan?
Narasumber	Ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif tumbuhan pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Perkembangan motif tumbuhan juga cukup baik ya. Apalagi motif tumbuhan tersebut adalah motif yang banyak idenya dan lebih mudah untuk divariasikan.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif tumbuhan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Tentunya ada. Motif tumbuhan yang dulu tidak banyak variasi dan cenderung berdiri sendiri kalau sekarang sudah ada variasi motif lainnya.
Peneliti	Apakah ada motif hewan?.
Narasumber	Ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif hewan pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Perkembangan motif hewan sendiri cukup baik. Apalagi sekarang banyak motif-motif hewan yang dibuat.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif hewan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Kalau perbedaan ada divariasinya, kalau dulu berdiri sendiri dan monoton kalau sekarang lebih divariasikan lagi dengan motif lainnya.
Peneliti	Apakah ada motif manusia?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif manusia pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Apakah ada motif perlambangan?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif perlambangan pada batik Banyuwangi?.

Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif perlambangan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Apakah ada perkembangan motif gabungan antara motif tumbuhan dan hewan?.
Narasumber	Ada.
Peneliti	Jenis motif batik pertama di Desa Tampo?.
Narasumber	Gajah oling.
Peneliti	Apa makna dari motif batik Banyuwangi?.
Narasumber	Gajah oling tersebut memiliki makna agar kita selaku manusia untuk selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Peneliti	Apakah teknik pembuatan batik mengalami perkembangan?
Narasumber	Untuk teknik pembuatan sedikit mengalami perkembangan yang mulanya tradisonal sekali dengan menggunakan canting sekarang sudah ada alat cap/stamp yang pengerjaannya lebih mudah.
Peneliti	Apa saja teknik pembuatan batik yang digunakan?.
Narasumber	Teknik batik tulis, batik cap/stamp, dan batik kombinasi antara cap dan tulis.
Peneliti	Jelaskan teknik pembuatan batik yang digunakan?
Narasumber	Teknik batik di Desa Tampo ada 3(tiga), teknik batik tulis, cap dan kombinasi. Teknik batik tulis merupakan teknik batik yang menggunakan alat canting, teknik batik cap merupakan teknik batik yang dibuat dengan menggunakan alat cap/stamp, dan teknik batik kombinasi adalah perpaduan antara batik tulis dan cap sehingga saat proses pembuatan pertama motifnya dicap kemudian di tulis, dan sebaliknya.
Peneliti	Apakah dari teknik tersebut ada kesulitan dalam pengerjaannya?.
Narasumber	Ada, apalagi untuk batik tulis kesulitannya membutuhkan kesabaran ketelatenan untuk membuat motifnya.
Peneliti	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat satu kain batik?.
Narasumber	Untuk batik cap kurang lebih 3-4 hari, kalau untuk batik tulis bisa seminggu bahkan lebih tergantung cuaca dan tingkat keuslitan motif.
Peneliti	Apakah bahan pembuatan batik mengalami perkembangan?.
Narasumber	Untuk bahan sedikit mengalami perkembangan karena batik disini lebih ke tradisional sehingga bahan yang digunakan sama dengan bahan pembuatan batik pada umumnya, mungkin dari bahan campuran agar mudah digunakan.
Peneliti	Apa saja bahan yang digunakan untuk membuat batik di Desa

	Tampo?.
Narasumber	Kain, malam, pewarna sintetis, dan pengunci warna.
Peneliti	Kain apa yang digunakan untuk membuat batik?
Narasumber	Kain katun primisima.
Peneliti	Apakah zat pewarna sintetis sudah digunakan dalam pembuatan batik Banyuwangi?
Narasumber	Sudah.
Penelitian	Apakah warna batik Banyuwangi mengalami perkembangan?
Narasumber	Iya, batik disini mengalami perkembangan yang cukup baik karena sudah banyak sekali warna-warna yang dihasilkan.
Peneliti	Warna apa yang digunakan saat awal muncul batik di Desa Tampo?.
Narasumber	Merah dan warna-warna netral seperti hitam.
Peneliti	Apakah ada variasi warna dalam batik Banyuwangi?.
Narasumber	Ada, sudah bervariasi.



Lampiran 04. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

PERKEMBANGAN BATIK DI INDUSTRI TATZAKA DESA TAMPO KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI

Identitas Responden :

1. Nama : Vega
2. Jabatan : Karyawan Industri Batik
3. Waktu wawancara : 10 Desember 2022
4. Alamat : Dsn. Simbar II

Peneliti	Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat siang mbak. Mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Windi Ayu Lestari mahasiswi Undiksha Singaraja Bali. Sebelumnya terima kasih atas waktu luangnya mbak dan berkenan untuk saya wawancarai.
Narasumber	Iya mbak, sama-sama.
Peneliti	Apakah saya bisa mulai wawancaranya mbak?.
Narasumber	Iya mbak, silakan.
Peneliti	Kalau boleh tau siapa nama mbak ya?.
Narasumber	Nama saya Vega.
Peneliti	Terima kasih mbak, salam kenal nggeh (bersalaman).
Narasumber	Iya mbak.
Peneliti	Maaf sebelumnya mbak, mbak disini sebagai karyawan nggeh?.
Narasumber	Iya benar mbak.
Peneliti	Kalau boleh tau sudah lama mbak bekerja disini?.
Narasumber	Alhamdulillah sudah mbak.
Peneliti	Terima kasih mbak. Apakah batik Banyuwangi mengalami perkembangan dari segi motifnya?
Narasumber	Iya mbak, setiap tahun itu ada motif Banyuwangi yang di <i>even</i> kan BBF itu.
Peneliti	Apakah ada motif geometris?
Narasumber	Ada motif geometris.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif geometris pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Alhamdulillah berkembang dengan baik mbak. Apalagi motif-motif batik Banyuwangi kebanyakan dikombinasi dengan motif-motif geometris.
Peneliti	Apakah motif geometris berdiri sendiri atau ada gabungan dengan motif lain?.
Narasumber	Motif geometris dikombinasikan jadi tidak paten motif geometris

	saja ada campuran motif-motif lainnya.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif geometris yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Ada sih mbak. Kalau yang itu lebih kaku kalau yang sekarang lebih luwes idenya lebih baik yang sekarang.
Peneliti	Apakah ada motif tumbuhan?
Narasumber	Ada motif tumbuhan.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif tumbuhan pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Kalau di Desa Tampo memang cenderung motifnya tumbuhan mbak karena lebih enak untuk dibuat contohnya motif bunga.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif tumbuhan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Ada mbak, kalau yang dulu motifnya mungkin masih mengikuti yang sudah ada seperti kangkung setingkes, kalau sekarang sudah berkembang seperti bunga teratari bunga mojo seperti itu, lebih modern.
Peneliti	Apakah ada motif hewan?.
Narasumber	Ada motif hewan.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif hewan pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Alhamdulillah baik juga mbak. Sekarang sudah lebih banyak lagi motifnya seperti motif manuk kecaruk, macam putih.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif hewan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Ada mbak. Sekarang lebih dikombinasikan dengan motif-motif yang lain, misalnya motif burung disayap-sayapnya dikombinasikan dengan motif-motif lain, seperti itu. Selain itu juga kalau yang dulu motifnya kaku dan sekarang lebih luwes.
Peneliti	Apakah ada motif manusia?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif manusia pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Tidak ada
Peneliti	Apakah ada motif perlambangan?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif perlambangan pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif perlambangan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Apakah ada perkembangan motif gabungan antara motif tumbuhan dan hewan?.
Narasumber	Ada mbak. Apalagi sekarang memang lebih banyak ada gabungan atau kombinasi motif.

Peneliti	Jenis motif batik pertama di Desa Tampo?.
Narasumber	Gajah Oling.
Peneliti	Apa makna dari motif batik Banyuwangi di Desa Tampo?
Narasumber	Makna dari motif gajah oling sendiri kita diingatkan bahwa untuk selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Peneliti	Apakah teknik pembuatan batik mengalami perkembangan?
Narasumber	Tekniknya pasti mengalami perkembangan ya mbak sesuai dengan permintaan pelanggan jadi sedikit demi sedikit ada perkembangan.
Peneliti	Apa saja teknik pembuatan batik yang digunakan?.
Narasumber	Teknik batiknya ada cap, semi tulis, dan tulis. Selain itu juga ada teknik pewarnaan celup, colet, dan smok seperti itu mbak.
Peneliti	Jelaskan teknik pembuatan batik yang digunakan?
Narasumber	Teknik batik di Desa Tampo ada teknik batik tulis, cap dan kombinasi. Teknik batik tulis merupakan teknik batik yang menggunakan alat canting, teknik batik cap merupakan teknik batik yang dibuat dengan menggunakan alat cap/stamp, dan teknik batik kombinasi adalah perpaduan antara batik tulis dan cap sehingga saat proses pembuatan pertama motifnya di cap kemudian di tulis, dan sebaliknya.
Peneliti	Bagaimana perkembangan teknik pembuatan batik yang digunakan?.
Narasumber	Biasanya batik cap itu monoton cap ya kak kemudian divariasikan tekniknya campur dengan cap dan tulis yang pengerjaan batiknya di cap kemudian dicampur tulis kemudian teknik perwarnannya biasanya hanya celup kemudian dikombinasikan celup kombinasi colet, kemudian bisa langsung celup colet dan kombinasi smok. Dan untuk smok ada smok tegak lurus, sembur, ada dililit-lilit seperti itu, jumptan ada yang dicampur di kuas jadi menyesuaikan selera pelanggan.
Peneliti	Apakah dari teknik tersebut ada kesulitan dalam pengerjaannya?.
Narasumber	Ada, karena batik tulis perlu kesabaran dalam pembuatannya.
Peneliti	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat satu kain batik?.
Narasumber	Untuk batik cap 3-4 hari, batik tulis bisa sampai 10 hari.
Peneliti	Apakah bahan pembuatan batik mengalami perkembangan?.
Narasumber	Untuk bahannya sementara batik tradisional itu masih monoton itu saja mbak. Jadi memangnya tradisional, kalau perkembangannya sih apling melihat ada sedikit kesulitan produksi terkait malam yang digunakan kok lama-lama kurang enak kurang gampang, biasanya ditambah dengan bahan yang warna putih agak bagus.
Peneliti	Apa saja bahan yang digunakan untuk membuat batik di Desa Tampo?.
Narasumber	Malam, water glass, pewarna remasol, kaporit, soda api, soda as, godo.
Peneliti	Kain apa yang digunakan untuk membuat batik?
Narasumber	Kain jenis katun primisima.
Peneliti	Apakah zat pewarna sintetis sudah digunakan dalam pembuatan batik Banyuwangi?

Narasumber	Ada mbak, seperti remasol dan naptol.
Penelitian	Apakah warna batik Banyuwangi mengalami perkembangan?
Narasumber	Iya mbak. Karena pewarna yang digunakan menggunakan remasol. Ada warna yang digunakan seperti merah, kuning, biru dan diracik-racik menjadi warna baru.
Peneliti	Warna apa yang digunakan saat awal muncul batik di Desa Tampo?.
Narasumber	Warna netral dan warna primer.
Peneliti	Apakah ada variasi warna dalam batik Banyuwangi?.
Narasumber	Ada mbak, sudah bervariasi warnanya.



Lampiran 05. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

PERKEMBANGAN BATIK DI INDUSTRI TATZAKA DESA TAMPO KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI

Identitas Responden :

1. Nama : Edy Fitrianto
2. Jabatan : Pengrajin Batik
3. Waktu wawancara : 10 Desember 2022
4. Alamat : Dsn. Simbar II

Peneliti	Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat siang Bapak. Mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Windi Ayu Lestari, mahasiswa Undiksha Singaraja Bali. Sebelumnya saya berterimakasih kepada Bapak sudah meluangkan waktunya untuk diwawancarai tentang perkembangan Batik di Desa Tampo. Apakah bisa dimulai wawancaranya Bapak nggeh?.
Narasumber	Ya, bisa silakan.
Peneliti	Kalau boleh tau, nama lengkap Bapak siapa nggeh?.
Narasumber	Nama saya Edy Fitrianto, biasa di panggil Pak Edy.
Peneliti	Terima kasih Pak. Salam kenal pak (bersalaman).
Narasumber	Iya dek.
Peneliti	Mohon maaf Pak, saya sudah mengganggu waktu Bapak.
Narasumber	Iya, tidak apa-apa dek.
Peneliti	Terima kasih Pak. Apakah Bapak pemilik industri batik di Desa Tampo?.
Narasumber	Ya benar dek. Saya salah satu owner industri batik di Desa Tampo khususnya industri batik tatsaka.
Peneliti	Terima kasih Pak. Kalau boleh tau, sejak kapan industri batik ini berdiri?.
Narasumber	Sejak tahun 2009.
Peneliti	Oo sudah cukup lama ya Pak. Apakah batik Banyuwangi di Desa Tampo mengalami perkembangan dari segi motifnya Pak?
Narasumber	Iya. Perkembangan motif juga dituntut perkembangan pasar nasional.
Peneliti	Apakah ada motif geometris?
Narasumber	Ada, contohnya motif golor dan motif wajik.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif geometris pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Perkembangan motif geometris cukup baik ya, karena saat ini motif-

	motif geometris sudah tidak monoton artinya sudah lebih divariasikan lagi.
Peneliti	Apakah motif geometris berdiri sendiri atau ada gabungan dengan motif lain?.
Narasumber	Motif batik geometris saat ini sudah ada gabungan dengan motif-motif yang lain, digabungkan dengan motif hewan dan tumbuhan.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif geometris yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Kalau yang dulu mungkin lebih berdiri sendiri dan lebih kaku, kalau sekarang karena kreativitas pengrajin sudah membaik jadi lebih luwes dan lebih baik yang sekarang.
Peneliti	Apakah ada motif tumbuhan?
Narasumber	Untuk motif tumbuhan, ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif tumbuhan pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Untuk motif tumbuhan sendiri perkembangannya cukup baik ya, karena kebanyakan motif-motif baru itu banyak motif tumbuhan yang pembuatan dan idenya banyak ditemukan di sekitar.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif tumbuhan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Untuk perbedaannya mungkin lebih divariasikan dengan dengan motif-motif yang lain agar motifnya tidak monoton.
Peneliti	Apakah ada motif hewan?.
Narasumber	Ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif hewan pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Perkembangan motif hewan cukup baik, karena juga disini banyak muncul motif-motif baru itu motif hewan.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif hewan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Perbedaannya mungkin dari variasi motif yang dikembangkan dengan motif-motif yang lain.
Peneliti	Apakah ada motif manusia?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif manusia pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Apakah ada motif perlambangan?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif perlambangan pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif perlambangan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Tidak ada.

Peneliti	Apakah ada perkembangan motif gabungan antara motif tumbuhan dan hewan?.
Narasumber	Ada, memang saat ini motif tumbuhan dan hewan sudah dikombinasikan jadi tidak berdiri sendiri.
Peneliti	Jenis motif batik pertama di Desa Tampo?.
Narasumber	Motif batik gajah oling.
Peneliti	Apa makna dari motif batik Banyuwangi?
Narasumber	Makna dari motif gajah oling sendiri ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Peneliti	Apakah teknik pembuatan batik mengalami perkembangan?
Narasumber	Tentu ada, tapi tidak begitu banyak. Karena batik di Desa Tampo cenderung ke batik tradisional sehingga teniknya masih sama mungkin bedanya sekarang sudah ada teknik baru dalam pewarnaan yang lebih bervariasi.
Peneliti	Apa saja teknik pembuatan batik yang digunakan?.
Narasumber	Teknik batik tulis, stamp/cap, kombinasi antara tulis dan cap.
Peneliti	Jelaskan teknik pembuatan batik yang digunakan?
Narasumber	Teknik batik di Desa Tampo adateknik batik tulis, cap dan kombinasi. Teknik batik tulis merupakan teknik batik yang menggunakan alat canting, teknik batik cap merupakan teknik batik yang dibuat dengan menggunakan alat cap/stamp, dan teknik batik kombinasi adalah perpaduan antara batik tulis dan cap sehingga saat proses pembuatan pertama motifnya di cap kemudian di tulis, dan sebaliknya.
Peneliti	Apakah dari teknik tersebut ada kesulitan dalam pengerjaannya?.
Narasumber	Iya, dikarenakan batik tradisional khususnya batik tulis dibutuhkan ketelitian dan kesabaran dalam proses pembuatannya.
Peneliti	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat satu kain batik?.
Narasumber	Relatif, tergantung tingkat kesulitan motif dan warna itu sendiri dan cuaca, estimasi 3 hari.
Peneliti	Apakah bahan pembuatan batik mengalami perkembangan?.
Narasumber	Untuk bahan mungkin sedikit mengalami perkembangan tapi tidak banyak, karena batik disini tradisional dan bahan yang digunakan umumnya sama. Mungkin perkembangan sedikit demi sedikit ada seperti bahan campuran dalam pembuatan batik tersebut.
Peneliti	Apa saja bahan yang digunakan untuk membuat batik di Desa Tampo?.
Narasumber	Malam, pewarna sintetis, kain, dan pengunci warna.
Peneliti	Kain apa yang digunakan untuk membuat batik?
Narasumber	Kain katun primisima dan sutra.

Peneliti	Apakah zat pewarna sintetis sudah digunakan dalam pembuatan batik Banyuwangi?
Narasumber	Sudah. Zat perwarna naptol dan remasol.
Penelitian	Apakah warna batik Banyuwangi mengalami perkembangan?
Narasumber	Tentunya iya, karena warna batik disini sudah lebih bervariasi.
Peneliti	Warna apa yang digunakan saat awal muncul batik di Desa Tampo?.
Narasumber	Merah terang kombinasi hitam.
Peneliti	Apakah ada variasi warna dalam batik Banyuwangi?.
Narasumber	Ada.



Lampiran 06. Transkrip Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

PERKEMBANGAN BATIK DI INDUSTRI TATZAKA DESA TAMPO KECAMATAN CLURING KABUPATEN BANYUWANGI

Identitas Responden :

1. Nama : Devi
2. Jabatan : Karyawan Industri Batik
3. Waktu wawancara : 10 Desember 2022
4. Alamat : Dsn. Simbar II

Peneliti	Assalamualaikum Wr. Wb. Selamat siang mbak. Mohon maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan saya Windi Ayu Lestari mahasiswi Undiksha Singaraja Bali. Sebelumnya terima kasih atas waktu luangnya untuk saya wawancarai.
Narasumber	Iya mbak, sama-sama.
Peneliti	Apakah saya bisa mulai wawancaranya mbak?.
Narasumber	Iya mbak, silakan.
Peneliti	Kalau boleh tau siapa nama mbak ya?.
Narasumber	Nama saya Devi.
Peneliti	Salam kenal nggeh (bersalaman).
Narasumber	Iya mbak.
Peneliti	Maaf sebelumnya mbak, mbak disini sebagai karyawan nggeh?.
Narasumber	Iya benar mbak.
Peneliti	Kalau boleh tau sudah berapa lama mbak bekerja disini?.
Narasumber	Alhamdulillah lumayan mbak.
Peneliti	Terima kasih mbak. Apakah batik Banyuwangi mengalami perkembangan dari segi motifnya?
Narasumber	Iya mbak, disini motifnya pasti berkembang karena setiap tahun mengikuti festival batik Banyuwangi.
Peneliti	Apakah ada motif geometris?
Narasumber	Motif geometris ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif geometris pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Alhamdulillah berkembang dengan baik mbak. Motif batik Banyuwangi kebanyakan dikombinasi dengan motif geometris.
Peneliti	Apakah motif geometris berdiri sendiri atau ada gabungan dengan motif lain?.
Narasumber	Ada gabungan mbak, tidak hanya motif geometris saja tetapi juga dikombinasikan.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif geometris yang dulu dengan yang

	sekarang?.
Narasumber	Ada mbak. Kalau untuk motif yang dulu mungkin lebih monoton, dan kaku. Dan yang sekarang sudah lebih luwes dengan adanya kombinasi motif lain.
Peneliti	Apakah ada motif tumbuhan?
Narasumber	Motif tumbuhan ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif tumbuhan pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Perkembangannya cukup baik mbak. Apalagi motif tumbuhan mudah untuk diaplikasikan sehingga idenya semakin berkembang.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif tumbuhan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Ada mbak. Untuk motif tumbuhan yang dulu masih mengikuti yang sudah ada seperti kangkung setingkes, kalau sekarang sudah berkembang seperti bunga teratari bunga mojo seperti itu, lebih modern.
Peneliti	Apakah ada motif hewan?.
Narasumber	Ada motif hewan.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif hewan pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Perkembangannya baik mbak. Sekarang banyak motif hewan yang dibuat.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif hewan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Tentunya ada mbak. Untuk saat ini lebih dikombinasikan dengan motif-motif yang lain, misalnya motif burung disayap-sayapnya dikombinasikan dengan motif-motif lain. Selain itu juga kalau yang dulu motifnya kaku dan sekarang lebih luwes.
Peneliti	Apakah ada motif manusia?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif manusia pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Tidak ada
Peneliti	Apakah ada motif perlambangan?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Bagaimana perkembangan motif perlambangan pada batik Banyuwangi?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Apakah ada perbedaan motif perlambangan yang dulu dengan yang sekarang?.
Narasumber	Tidak ada.
Peneliti	Apakah ada perkembangan motif gabungan antara motif tumbuhan dan hewan?.
Narasumber	Ada mbak. Sekarang motifnya kebanyakan memang gabungan atau dikombinasikan mbak.
Peneliti	Jenis motif batik pertama di Desa Tampo?.

Narasumber	Gajah Oling.
Peneliti	Apa makna dari motif batik Banyuwangi di Desa Tampo?
Narasumber	Makna dari motif gajah oling sendiri kita diingatkan bahwa untuk selalu ingat kepada Tuhan Yang Maha Esa.
Peneliti	Apakah teknik pembuatan batik mengalami perkembangan?
Narasumber	Untuk tekniknya mengalami perkembangan mbak. Menyesuaikan dengan permintaan pelanggan jadi sedikit demi sedikit ada perkembangan.
Peneliti	Apa saja teknik pembuatan batik yang digunakan?.
Narasumber	Teknik batiknya ada tulis, cap, dan semi tulis. Selain itu juga ada teknik perkembangan dari teknik pewarnaannya yaitu celup, colet, dan smok.
Peneliti	Jelaskan teknik pembuatan batik yang digunakan?
Narasumber	Di Desa Tampo sendiri ada teknik pembuatan batiknya, antara lain batik tulis, cap dan kombinasi. Teknik batik tulis merupakan teknik batik yang menggunakan alat canting, teknik batik cap merupakan teknik batik yang dibuat dengan menggunakan alat cap/stamp, dan teknik batik kombinasi adalah perpaduan antara batik tulis dan cap sehingga saat proses pembuatan pertama motifnya di cap kemudian di tulis, dan sebaliknya.
Peneliti	Bagaimana perkembangan teknik pembuatan batik yang digunakan?.
Narasumber	Biasanya batik cap itu monoton cap ya kak kemudian divariasikan tekniknya campur dengan cap dan tulis yang pengerjaan batiknya di cap kemudian dicampur tulis.
Peneliti	Apakah dari teknik tersebut ada kesulitan dalam pengerjaannya?.
Narasumber	Ada, karena untuk membuat batik tulis membutuhkan ketelatenan.
Peneliti	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membuat satu kain batik?.
Narasumber	Batik tulis bisa sampai 10 hari, batik cap 3-4 hari tergantung cuaca.
Peneliti	Apakah bahan pembuatan batik mengalami perkembangan?.
Narasumber	Untuk bahannya sementara batik tradisional itu masih monoton itu saja mbak. Namun, bahan pewarna yang digunakan saat ini sudah memakai bahan sintesis untuk memudahkan dalam proses pembuatannya.
Peneliti	Apa saja bahan yang digunakan untuk membuat batik di Desa Tampo?.
Narasumber	Malam, water glass, pewarna remasol, kaporit, soda api, soda as, kain katun, kain rayon.
Peneliti	Kain apa yang digunakan untuk membuat batik?
Narasumber	Kain jenis katun primisima.
Peneliti	Apakah zat pewarna sintesis sudah digunakan dalam pembuatan batik Banyuwangi?
Narasumber	Sudah mbak, ada zat pewarna remasol dan naptol.
Penelitian	Apakah warna batik Banyuwangi mengalami perkembangan?
Narasumber	Iya mbak. Karena pewarna yang digunakan menggunakan pewarna sintesis. Ada warna yang digunakan seperti merah, kuning, biru dan diracik-racik menjadi warna baru.

Peneliti	Warna apa yang digunakan saat awal muncul batik di Desa Tampo?.
Narasumber	Warna netral dan warna primer.
Peneliti	Apakah ada variasi warna dalam batik Banyuwangi?.
Narasumber	Ada mbak, saat ini sudah bervariasi warna batik di Desa Tampo.



Lampiran 0 7. Surat Pengantar Pengambilan Data



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 2684/UN48.11.1/DT/2022
Lampiran : -
Hal : Surat Permohonan Data

Singaraja, 22 Nopember 2022

Yth. Kepala Desa Tampo Kec, Cluring
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Perkembangan Batik Banyuwangi", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Windi Ayu Lestari
NIM : 1815011010
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : IX (Sembilan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 08. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN CLURING
DESA TAMPO
Jln. Purwoharjo No. 030 HP. 082333533370
Email : tampodesa@gmail.com website : www.desatampo.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 470/191/429.512.02/2022

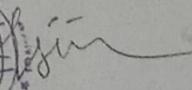
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tampo Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Dengan menunjuk surat dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Teknik dan Kejuruan Nomor : 2684/UN48.11.1/DT/2017 Perihal Permohonan Data.
Selanjutnya menerangkan kepada :

Nama : **WINDI AYU LESTARI**
N I M : 1815011010
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : IX (Sembilan)

Sepanjang pengetahuan dan pengamatan kami hingga dikeluarkan surat keterangan ini bahwa yang tersebut namanya diatas memang benar sudah mengadakan penelitian di Desa Tampo dengan judul penelitian tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini kami dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tampo, 12 Desember 2022
KEPALA DESA TAMPO


Dr. MASIM ASHARI, S.S., M.Si.
NIAP. 74120419120620022361

Lampiran 09. Dokumentasi Penelitian



RIWAYAT HIDUP



Winda Ayu Lestari lahir di Banyuwangi pada tanggal 05 Oktober 1999. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Paidi dan Ibu Sumiati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jalan Abimanyu No. 13 Banjar Tegal, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Sambimulyo dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bangorejo dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2018, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Bangorejo jurusan IPA dan melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha, S1 Jurusan Teknologi Industri, Prodi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Pada semester genap 2025 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perkembangan Batik di Industri Tatzaka Desa Tampo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi”.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Perkembangan Batik di Industri Tatzaka Desa Tampo, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuaan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja,

Yang membuat pernyataan

Windi Ayu Lestari

NIM. 1815011010

